

BAB 6

PENUTUP

6. 1 Kesimpulan

Perencanaan Pusat Pagelaran Seni Di Desa Kubu Gadang Padang Panjang di latar belakang karena belum adanya wadah atau tempat yang layak untuk melaksanakan kegiatan seni. Potensi Desa Wisata Kubu Gadang terbilang baik karena masih banyak warga yang ikut serta untuk membantu perkembang desa mereka. Desa Wisata dipicu karena adanya pertunjukan seni mereka yaitu Silek Lanyah yang menjadi daya Tarik mereka pada awalnya. Selain itu, beberapa kegiatan seni dan budaya seperti, *Randai, Tambua, Makanan tradisional* dan kegiatan Minangkabau lainnya, yang mulai ditampilkan pada pengunjung. Jadi Perencanaan Pusat Pagelaran Seni Di Desa Kubu Gadang Padang Panjang menjadi solusi untuk seni dan wisata yang ada di Desa Kubu Gadang Padang Panjang agar lebih berkembang.

Pusat Kegiatan Seni dan Budaya Minangkabau berfungsi sebagai tempat belajar dan latihan, pertunjukan seni, pusat kuliner tradisional dan souvenir khas Minangkabau, serta tempat rekreasi bagi para pengunjung. Adapun ruang utama yang dibutuhkan adalah kelas sebagai tempat belajar, ruang latihan, teater, dan auditorium, Sedangkan ruang penunjang yang dibutuhkan adalah *foodcourt*, toko souvenir dan penyewaan bajut tradisional, gudang, parker, toilet, pos keamanan, dan ruang pengelola.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah rancangan Pusat Pagelaran Seni Minangkabau adalah bagaimana rancangan dapat mencerminkan nilai – nilai dari budaya Minangkabau yang dapat mendukung fungsi dari rancangan. Adapun cara mewujudkannya yaitu menerapkan nilai – nilai dari arsitektur Minangkabau, dengan penerapan tema *Regionalism* untuk menyelesaikan permasalahan rancangan yang mampu menarik minat pengunjung.

1.2. Saran

Dari Pemaparan di atas perlu diperhatikan adalah data yang didapat untuk memnuhi persyaratan pada rancangan. Arsitektur merupakan saran yang mampu mendukung setiap aktivitas yang ada di dalamnya memenuhi fungsi dari setiap ruang. Arsitektur tidak hanya dilihat dari bentuk fisik saja, namun juga nilai yang terkandung didalamnya. Sangat pentik untuk memunculkan identitas pada sebuah bangunan. Terkait pada objek rancangan, identitas dapat dimunculkan dari bentuk fisik yang mengandung nilai budaya Minangkabau. Budaya sangat erat kaitanya dengan masyarakat, sehingga dengan mewujudkannya dalam rancangan arsitektur dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi rancangan arsitektur tersebut.